

PEMBERDAYAAN EKONOMI BAGI IBU-IBU RUSUN PENJARINGAN SARI SURABAYA

Mega Arisia Dewi¹, Sasi Agustin², Kasrowi Akhmad³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Email: megaarisiadewi@stiesia.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has caused the country's economy to experience a negative trend. This is indicated by the decline in the number of people's income, especially MSMEs and small traders. For economic efforts, the Government is trying to move MSMEs back, among others, through Economic Empowerment for Flat Women, especially in the city of Surabaya. The condominium women empowerment program is based on Surabaya Mayor Regulation No. 55/2016 on the regulation, control, empowerment of women and child protection in the city of Surabaya, which provides various kinds of knowledge and knowledge in exploring self-potential that can be used to increase the income of women in flats. The women of flats are vying to increase their income in the midst of the covid pandemic. The women in the flats do not give up and continue to work, producing something useful and generating selling points for their lives and for others. The movement of their small business is not in line with a good production strategy. Therefore, STIESIA Surabaya Lecturers share their knowledge by providing production strategy and business ethics training, which is expected to provide useful values that can be used to develop the business of the women in the flats.

Keywords: Production Strategy, Women Empowerment, UMKKM

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyebabkan perekonomian negara mengalami tren negatif. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya jumlah pendapatan masyarakat khususnya UMKM dan pedagang kecil. Untuk upaya ekonomi, Pemerintah berusaha menggerakkan kembali UMKM antara lain melalui Pemberdayaan Ekonomi bagi Perempuan Rusun khususnya di kota Surabaya. Program pemberdayaan Perempuan Rusun berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 55/2016 tentang Pengaturan, Pengendalian, Pemberdayaan Perlindungan Perempuan dan Anak di Kota Surabaya, yang memberikan berbagai macam pengetahuan dan pengetahuan dalam menggali potensi diri yang dapat dikembangkan. digunakan untuk meningkatkan pendapatan perempuan di rumah susun. Para ibu rusun berlomba-lomba menambah penghasilan di tengah pandemi covid. Para wanita di rumah susun tidak menyerah dan terus bekerja, menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan menghasilkan nilai jual bagi kehidupan mereka dan orang lain. Pergerakan usaha kecil mereka tidak sejalan dengan strategi produksi yang baik. Oleh karena itu, Dosen STIESIA Surabaya membagi ilmunya dengan memberikan pelatihan strategi produksi dan etika bisnis, yang diharapkan dapat memberikan nilai-nilai bermanfaat yang dapat digunakan untuk mengembangkan usaha ibu-ibu rusun.

Kata Kunci : Strategi Produksi, Pemberdayaan Perempuan, UMKM

PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang sangat luar biasa, terutama pada UMKM dan Pedagang kecil. Pendapatan masyarakat turun drastis hingga menyebabkan lumpuhnya perekonomian secara global. Menghadapi pandemi global Covid 19, Pemerintah berusaha mengoptimalkan geliat ekonomi salah satunya dengan membangkitkan usaha kecil menengah masyarakat. Menurut Dewi (2020), Usaha Kecil

Menengah dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Peran dari Usaha Kecil Menengah sangatlah besar bagi perekonomian saat ini, diantaranya sebagai wadah stimulasi dinamisasi ekonomi dan mendorong laju perekonomian di masa pandemi Covid 19 (Dewi,2020; Utomo et al,2022). Berbagai upaya dilakukan agar keberadaan Usaha kecil menengah ini tidak mati suri di tengah pandemi Covid 19 salah satunya dengan memberdayakan peran ibu-ibu rusun yang ada di Surabaya sebagai salah satu langkah penting yang ditempuh oleh Pemerintah Kota Surabaya agar roda perekonomian tetap berjalan sebagaimana mestinya

Sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 55 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pengendalian penduduk, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kota Surabaya. Ibu-Ibu Rusun dibekali berbagai macam ilmu dan ketrampilan dalam menggali potensi diri yang dapat digunakan untuk menambah jumlah pendapatan wanita rusun. Berbekal keahlian dan ketrampilan yang sudah pernah diperoleh, para ibu-ibu rusun mulai mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh di kehidupan mereka. Berdasarkan survey, dari keahlian dan ketrampilan diperoleh, banyak ibu-ibu rusun yang memulai usaha kecil mereka di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka seperti di bidang makanan dan minuman, ketrampilan menjahit, ketrampilan pembuatan handicraft, membuka salon atau laundry dan masih banyak lagi.

Dibalik banyaknya ibu-ibu Rusun Penjaringan Sari yang memiliki usaha kecil, tidak diikuti dengan bekal strategi produksi dan etika bisnis yang mumpuni. Sebagian besar ibu-ibu rusun memasarkan produknya tidak pada tempatnya dan terkesan seenaknya sendiri tanpa memikirkan keadaan lingkungan sekitar, sehingga dapat menimbulkan kesenjangan sosial satu sama lain. Sehingga tim PKM kami mencoba untuk memberikan pelatihan mengenai strategi produksi dan etika bisnis yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat yang dapat digunakan untuk keberlangsungan usaha mereka ke depannya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat *grounded theory* dan *blended learning*. Menurut Budiasih

dan Nyoman (2014), *Grounded theory* merupakan metode kualitatif untuk menghasilkan pengembangan teori baik dengan pendekatan induktif dan deduktif yang bertujuan untuk menghasilkan analisis berdasarkan ide konseptual. Sedangkan metode *blended learning* digunakan apabila dalam pelaksanaan pengabdian tidak memungkinkan untuk dilakukan secara tatap muka dan interaksi secara langsung demi menjaga kesehatan diri masing-masing dan memenuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah Kota Surabaya. Untuk teknik pengumpulan data dalam pengabdian masyarakat ini, kami menggunakan teknik observasi *participant as observer* untuk mengamati tingkah laku secara aktual dengan memberitahukan maksud peneliti kepada kelompok yang diteliti (Sugiyono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Adapun hasil pendampingan yang kami lakukan adalah ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya mulai memahami pentingnya strategi produksi dan Etika Bisnis dalam melakukan bisnis usahanya. Rasa ketidaktahuan mereka akan pentingnya strategi produksi dan etika bisnis dalam berwirausaha, mendorong kami untuk membantu menjelaskan dan memahami makna penting kedua strategi tersebut. Secara perlahan namun pasti, ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya mulai membenahi apa-apa saja kekurangan dari produk mereka, agar mereka tidak melanggar etika bisnis yang berlaku dan tetap menjalankan strategi produksi sesuai dengan ketentuan.

Hasil yang kami peroleh dari proses pendampingan tersebut sangat menggembirakan dimana para ibu-ibu rusun Penjaringan Sari, sudah bisa untuk menerapkan materi etika bisnis seperti membuang sampah hasil dagang mereka pada tempat sampah yang sudah disediakan, tidak berjualan lagi di bahu jalan yang mana akan mengganggu para pejalan kaki yang melintas, tidak memakai nama atau merk yang sama dalam produk mereka dan lain sebagainya. Dari strategi produksi, ibu-ibu rusun memulai melakukan produksi sesuai dengan pesanan yang masuk dan disesuaikan dengan modal yang dimiliki

Selama kegiatan pengabdian masyarakat, para peserta pengabdian yaitu para ibu-ibu rusun Penjaringan Sari, sangat aktif mengikuti acara dari awal sampai akhir. Mereka memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan. Ada kalanya, di tengah acara pemaparan materi, mereka tidak sungkan untuk bertanya mengenai materi yang tidak mereka pahami.

Hal ini membuat kami sangat senang dan antusias dalam memberikan materi maupun jawaban untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Para ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya memiliki berbagai macam jenis usaha, diantaranya, usaha makanan, minuman, handycraft, catering dan lain sebagainya. Mereka sangat aktif bertanya, hal-hal mana yang tidak boleh dilakukan selama melakukan wirausaha sehingga mereka dapat mengaplikasikan materi yang sudah mereka peroleh mengenai Etika Bisnis. Sedangkan dalam materi strategi produksi, ibu-ibu rusun Penjaringan Sari antusias menanyakan langkah-langkah strategik yang harus digunakan dalam memulai proses produksi mereka sehingga dapat memberikan *feedback* yang menguntungkan bagi usaha mereka.



Gambar 1: Pendampingan PKM bersama Ibu-Ibu Rusun Penjaringan Sari Surabaya

Adapun materi Etika Bisnis yang diberikan mengenai hakikat etika, etika wirausaha, contoh perbuatan tidak etis kepada pesaing, pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Sedangkan materi strategi produksi yang diberikan antara lain bagaimana melakukan produksi yang tepat guna dan tepat sasaran dan bagaimana melakukan proses produksi yang benar.

Dampak positif yang kami peroleh dari pengabdian masyarakat tersebut adalah para ibu-ibu rusun mulai berimprovisasi dalam menciptakan kreasi maupun produk baru dalam mengembangkan usaha mereka tanpa melibatkan unsur plagiat di produk mereka. Serta tingkat produksi mereka meningkat seiring waktu sesuai dengan kemampuan produksi usaha mereka. Hal ini membuktikan bahwa paparan materi yang kami sampaikan mengenai Etika Bisnis dan strategi produksi dalam berwirausaha dapat diterima dengan baik dan direspon positif oleh ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya.

KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya berjalan dengan baik dan lancar serta ibu-ibu rusun antusias dan mulai menerapkan materi etika bisnis dan strategi produksi dalam produk mereka guna menunjang seluruh kegiatan bisnis yang mereka jalani. Untuk menindaklanjuti kegiatan PKM ini, diharapkan kegiatan pendampingan ini tetap berlanjut dan berkesinambungan serta Pemerintah Kota Surabaya atau instansi terkait dapat memberikan kredit berjalan untuk menopang kelancaran usaha para ibu-ibu rusun Penjaringan Sari Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, I. G. A. N., & Nyoman, G. A. (2014). Metode Grounded Theory dalam riset kualitatif. *Jurnal ilmiah akuntansi dan bisnis*, 9(1), 19-27.
- Dewi, M. A. (2020). Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Pelaku UMKM di Kelurahan Klampis Ngasem Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 49-52.
- Masriah, L. M. (2019). Upaya Pengurangan Penyakit Akibat Interaksi Antara Perokok Aktif Dan Pasif Dirusunawa Penjaringan Sari Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Shabrina, M. N. (2020). Perancangan Kampung Vertikal di Kampung Gambiran, Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Keamanan dan Kenyamanan Bermain Anak.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Utomo, S. B., Suprihadi, H., & Dewi, M. A. (2022). Pelatihan Pengembangan Paguyuban UMKM Bertransformasi Menjadi Digitalisasi Koperasi Produsen di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira)*, 2(1), 298-304.